

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

“TRANSFORMASI WANITA BAJO DI DESA KALUMBATAN”

Oleh:

IKBAL TAHER DG.MAJJI
NIM. 231 411 023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



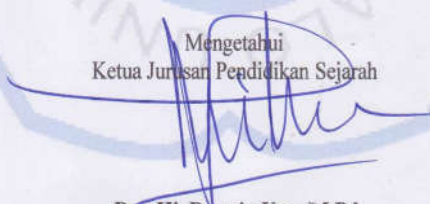
Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006

Pembimbing II



Lukman Dadi Katili, S.Ag,M.Th.I
NIP. 19720705 200912 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Drs. Hi. Darwin Une, M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

“TRANSFORMASI WANITA BAJO DI DESA KALUMBATAN”

Oleh

IKBAL TAHER DG.MAJJI

NIM. 231411023

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/ Tanggal : Jumat, 19 Mei 2017
Waktu : 08.00 – 17.00 Wita
Tempat : Ruang Sidang Sejarah

Penguji:

Dewan Penguji

1. Drs. Hi. Darwin Une, M.Pd
NIP.19581129 199403 1 001

(.....)

2. Dra. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP.19621203 199403 2 002

(.....)

3. Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006

(.....)

4. Lukman Dadi Katili, S.Ag,M.Th.I
NIP. 19720705 200912 1 001

(.....)

Gorontalo, 19 Mei 2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Ikbal T Dg Majiji, Nim. 231411023. 2017. Transformasi Wanita Bajo di Desa Kalumbatan. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing : I. Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd,M.Pd dan Pembimbing II Bapak Lukman Katili,S.Ag,M.Th.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : *Pertama*, Perkembangan wanita Bajo di Desa Kalumbatan Kec. Totikum Selatan, *Kedua*, Transformasi wanita Bajo di desa Kalumbatan Kec. Totikum Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang membahas tentang kajian fenomenologis dan diungkapkan secara deskriptif analisis kritis, dan penelitian ini bersifat *naturalistic* yang memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita yang sedang berlangsung dengan menggambarkan sifat dari keadaan saat penelitian dilakukan, serta memeriksa dari suatu gejala tertentu secara alamiah. Adapun alasan penelitian kualitatif di atas dimaksudkan untuk lebih mementingkan proses pengumpulan data beragam dan disusun sebagai kekhususan untuk dikelompokkan bersama melalui proses pengumpulan data secara teliti serta saling berkaitan (*bottom up grounded theory*) . Analisis ini dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan di lapangan yang disusun secara lentur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan lebih menekankan pada pendekatan kritik dalam merekonstruksi suatu peristiwa yang ada. Teknik analisis interaktif ini memiliki empat komponen analisis yaitu : *Pertama* pengumpulan data. *Kedua* reduksi data. *Ketiga* sajian data. *Keempat*, Verifikasi/penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Perkembangan wanita Bajo dilihat dari tingkat Pendidikan, Saat ini wanita Bajo desa Kalumbatan sebagian besarnya telah banyak yang menyelesaikan jenjang pendidikannya hingga ke perguruan tinggi. Pendidikan terendah wanita Bajo desa Kalumbatan saat ini sekurang-kurangnya tingkat SMA. Meski pun masih ada sebagian kecil yang hanya mampu menyelesaikan jenjang pendidikannya sampai di SD dan hanya berperan membantu urusan rumah tangga. Untuk para ibu, ada yang memilih untuk menjadi produktif dengan berjualan di pasar guna membantu ekonomi keluarga. Selain itu juga, mereka juga terlibat aktif dalam beberapa organisasi seperti PKK, Majelis ta'lim, kelompok pengajian dan sebagainya. Hal itu, mengindikasikan adanya perkembangan wawasan berfikir masyarakat ke arah positif terhadap perempuan dan sumber dayanya, *Kedua*, Transformasi yang terjadi pada wanita Bajo sudah sangat nampak dari berbagai sendi kehidupan yang ada. Wanita Bajo yang dulu banyak dikenal dengan kehidupan yang tidak lepas dari kehidupan laut sudah berubah pada saat ini, hal ini dibuktikan dengan wanita Bajo sudah memiliki berbagai macam aktifitas yang tidak lagi berhubungan dengan laut, diantaranya adalah ada yang menjadi pegawai negeri, guru, polisi, TNI, politisi, pedagang, dan berkebun.

Kata Kunci : Transformasi Wanita Bajo.

ABSTRACT

Ikbal T Dg Majiji, Students ID 231411023. 2016. Transformation of Bajo Women in Kalumbatan Village. Skripsi. Department of History Faculty of Social Science State University of Gorontalo. Principal supervisor is Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd, and Co-supervisor is Lukman Katili, S.Ag, M.Th.I.

This research aims to determine: the first, the development of Bajo women in Southern Totikum Sub-district, Kalumbatan Village, the second, the Transformation of Bajo women in Kalumbatan Village, Southern Totikum Sub-district.

This is a qualitative research which discusses about a phenomenological study expressed descriptively by critical analysis, and this study is naturalistic which focuses on collecting information Describing the nature of the current state or reality by describing the nature at the time of the study, as well as examining a certain phenomenon naturally. As for reasons of qualitative research is intended to be more concerned with the process of collecting data varied and arranged as a specificity to be grouped together through a process of data collection carefully and interrelated (bottom up grounded theory). This analysis is carried out simultaneously with the implementation process in the field which is arranged flexibly and openly in accordance with the actual conditions and more emphasis on the critical approach in reconstructing an existing event. Interactive analysis technique has 4 components, those are: Data collection, data reduction, data presentation, verification or conclusion.

Research finding reveals that: the first, in term of education, there has many Bajo women who have completed education up to college. The lowest level education of Bajo women currently is senior high school level. Although there is a small percentage who are only able to complete education to primary school level and become housemaid. For women, they choose to be productive by selling in the market to help the family economy. They are also actively involved in several organizations such as the PKK, ta'lim assemblies, study groups and so on. It indicates that there is development of community positive insight towards women and existing life resources. The transformation that occurs in Bajo women is very visible from various angle of view of life. Bajo women who used to be known always mingle with marine life has changed at this time, it can be seen that Bajo women already have the mantle that no longer related to the sea, Some are civil servants, teachers, police, military, politicians, traders, and farmers.

Keywords : Transformation of Bajo Women

